

**PENDAMPINGAN KEGIATAN BELAJAR MENGAJI ANAK-ANAK DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN MASJID FATIMAH AZ-ZAHRAH**

Adibah Candra Ayu Puspita, Diana Nur Apni, Javasti Kusuma Wardani, Feninda Maharani Saputri, Ahmad Nurrohim, Lc., M.Pd.I

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail: [b200230277@student.ums.ac.id](mailto:b200230277@student.ums.ac.id), [b200230280@student.ums.ac.id](mailto:b200230280@student.ums.ac.id),

[b200230286@student.ums.ac.id](mailto:b200230286@student.ums.ac.id), [b200230304@student.ums.ac.id](mailto:b200230304@student.ums.ac.id), [an122@ums.ac.id](mailto:an122@ums.ac.id)

**Abstract**

*This community service activity was carried out in the form of mentoring Qur'an learning sessions at TPA (Qur'anic Learning Center) Masjid Fatimah Az-Zahrah, Gebyok, Ngemplak, Kartasura District. The aim was to support the Qur'anic learning process and to foster Islamic character from an early age. The mentoring role involved assisting the teachers at TPA in teaching Qur'an reading, Iqra', memorization of short surahs, and providing motivation to the children. The methods used were direct assistance and participatory approaches to encourage children to be more enthusiastic in learning. The results of this activity showed an increase in the children's learning motivation and the creation of a more interactive and enjoyable learning environment.*

**Keywords:** Mentoring, Qur'an Learning, Community Service

**Abstrak**

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dalam bentuk pendampingan belajar mengaji di TPA Masjid Fatimah Az-Zahrah, Gebyok, Ngemplak, Kecamatan Kartasura. Tujuannya untuk membantu proses pembelajaran Al-Qur'an dan membentuk karakter islami sejak usia dini. Peran pendampingan dilakukan dengan membantu pengajar di TPA Masjid Fatimah Az-Zahrah dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an, iqra', hafalan surah-surah pendek, dan memberikan motivasi kepada anak-anak. Metode yang digunakan adalah asistensi langsung dan pendekatan partisipatif agar anak-anak lebih semangat dalam belajar. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan semangat belajar anak serta terciptanya suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan.

**Kata kunci:** Pendampingan, Belajar Mengaji, Pengabdian Masyarakat

**Article History**

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI :

10.9765/Krepa.V218.3784

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Krepa.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

**PENDAHULUAN**

Pendidikan agama memiliki peran krusial dalam membentuk karakter dan akhlak generasi muda, terutama sejak usia dini. Salah satu lembaga pendidikan non-formal yang turut andil dalam hal ini adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Taman Pendidikan Al-Qur'an bukan hanya sebagai tempat untuk belajar membaca dan memahami Al-Qur'an, tetapi juga menjadi sarana pembinaan moral, etika, dan penanaman nilai-nilai keislaman bagi anak-anak di tengah masyarakat.

Dalam praktiknya, dalam mengelola TPA sering kali menghadapi banyak tantangan, mulai dari keterbatasan jumlah pengajar, anak-anak yang susah diajak berangkat TPA, minimnya sarana pembelajaran, dan metode pembelajaran yang monoton bagi anak-anak. Oleh karena itu, keterlibatan pihak luar seperti mahasiswa melalui kegiatan pengabdian masyarakat menjadi salah satu solusi nyata yang dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan kegiatan TPA.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan kegiatan belajar mengaji di TPA Masjid Fatimah Az-Zahrah. Pendampingan dilakukan dengan membantu pengajar dalam proses pembelajaran, seperti membimbing membaca Al-Qur'an, iqra', membantu anak-anak dalam menghafal surah-surah pendek, doa-doa harian, serta melakukan kegiatan *ice breaking*. Kehadiran mahasiswa yang mendampingi para pengajar diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan interaktif. Sehingga anak-anak menjadi lebih antusias untuk datang dan mengikuti kegiatan mengaji bersama. Kegiatan ini juga memberikan ruang bagi mahasiswa untuk menerapkan nilai-nilai pengabdian, memperluas pengalaman sosial, serta memahami secara langsung dinamika pendidikan islam di tingkat masyarakat.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan tercipta sinergi antara mahasiswa, pengajar TPA, dan masyarakat sekitar dalam mendukung tumbuhnya generasi muda yang cinta dengan Al-Qur'an serta berakhlak mulia. Selain itu kegiatan ini juga mejadi bentuk kontribusi nyata mahasiswa dalam menjawab kebutuhan masyarakat secara lansung melalui aksi nyata yang sederhana namun bermakna.

#### **METODE PENGABDIAN**

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), berbagai metode dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran serta memperkuat peran dan keterlibatan mahasiswa.

Beberapa metode yang digunakan dalam pengabdian ini antara lain:

1. Asistensi langsung: membimbing anak secara individual saat mereka membaca huruf hijaiyah, iqra, atau Al-Qur'an. Memperbaiki bacaan anak-anak dengan memberikan contoh pelafalan yang benar. Mengadakan kuis ringan seputar huruf hijaiyah, tajwid, atau doa-doa harian sebagai bentuk pendalaman materi.
2. Pendekatan partisipatif: melibatkan anak-anak dalam permainan edukatif islami, seperti tebak-tebakan surah pendek. Diskusi kelompok kecil setelah belajar, misalnya anak-anak diminta menyebutkan apa yang baru mereka pelajari hari itu. Sesi berbagi cerita islami dimana anak-anak boleh bertanya, menanggapi, atau bahkan menceritakan kembali isi cerita.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Proses penguatan pendidikan karakter religius (Islam) merupakan perjalanan yang memerlukan waktu dan konsistensi. Dalam upaya tersebut, kelompok PKLPP melaksanakan kegiatan pendampingan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Masjid Fatimah Az-Zahrah. Pendampingan belajar mengaji ini tidak hanya berfokus pada aspek kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sejak dini kepada anak-anak. Hal ini selaras dengan pesan yang terkandung dalam Al-Qur'an Surah Luqman ayat 13-19, dimana Luqman memberikan nasihat bijak kepada anaknya. Nasihat tersebut mencakup ajaran tentang tauhid, penghormatan kepada orang tua, pentingnya menjalankan ibadah, sikap rendah hati, yang semua merupakan unsur utama dalam pendidikan karakter islam.

Pentingnya pendidikan karakter juga ditegaskan oleh para pakar. Menurut Thomas Lickona (1991) menyatakan bahwa pendidikan karakter merupakan suatu upaya yang disengaja

untuk membantu individu dalam memahami, merasakan kepedulian, dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai etika yang baik. Ia menekankan bahwa pendidikan karakter harus dimulai sejak usia dini dan dijalankan secara konsisten, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Dalam konteks Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), pendidikan karakter tidak hanya disampaikan melalui materi pembelajaran, tetapi juga melalui keteladanan para pengajar, interaksi sosial antar anak-anak, serta pembiasaan perilaku positif. Nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, dan penghormatan kepada orang lain ditanamkan secara nyata dalam kegiatan sehari-hari di TPA, sehingga anak-anak dapat tumbuh dengan karakter yang kuat dan akhlak yang mulia.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang kami selenggarakan selama kegiatan PKLPP bertempat di Masjid Fatimah Az-Zahrah, Gebyok, Ngemplak, Kec.Kartasura. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk membantu anak-anak dalam belajar mengaji, serta mempersiapkan terbentuknya generasi Qur'ani, yakni generasi yang menjadikan Al-Qur'an sebagai landasan perilaku, pedoman hidup, dan rujukan dalam setiap aspek kehidupannya. Ciri generasi Qur'ani ini terlihat dari kecintaan mereka yang mendalam terhadap Al-Qur'an, kemampuan dalam membaca, memahami isi kandungannya, serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, TPA sebagai lembaga dasar pembelajaran Al-Qur'an memiliki peran penting dalam menyediakan layanan pendidikan yang berkualitas, guna mencetak peserta didik yang tidak hanya mampu membaca Al-Qur'an, tetapi juga mencintainya dan menjadikannya sebagai panduan hidup.

Pelaksanaan PKLPP di TPA Masjid Fatimah Az-Zahrah dilaksanakan 1x seminggu setiap hari Rabu, dengan total tiga kali pertemuan. TPA dimulai pukul 16.00 sore sampai 17.30 sore. Kegiatan pendampingan di TPA Masjid Fatimah Az-Zahrah dilakukan atas rekomendasi dari Pimpinan Ranting Muhammadiyah Ngemplak. Setelah mendapat arahan tersebut, kami menghubungi salah satu pengajar di TPA untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai latar belakang TPA, sistem pembelajaran, jumlah santri, serta kegiatan rutin yang dilaksanakan. Kami melakukan kunjungan langsung ke masjid sebagai bentuk survey awal untuk mengenal lingkungan, fasilitas, dan kebutuhan.

Adapun rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) mencakup pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an, membaca Iqra', doa-doa harian, serta hafalan surah-surah pendek. Proses pembelajaran diawali dengan kegiatan tepuk-tepuk sebagai upaya untuk menarik perhatian anak-anak, dilanjutkan dengan pembacaan doa sebelum belajar. Setelah itu, anak-anak bersama-sama membaca surah-surah pendek, kemudian masing-masing menyetorkan bacaan Al-Qur'an atau Iqra' kepada mahasiswa PKLPP untuk mendapatkan bimbingan. Kami juga memperkenalkan contoh-contoh tepuk yang edukatif dan mengajak anak-anak untuk mempraktikkannya secara langsung. Bagi anak-anak yang berani tampil di depan, diberikan hadiah sebagai bentuk apresiasi dan motivasi. Sebelum kegiatan ditutup, anak-anak membaca doa harian bersama dan menyetorkan hasil tulisan ayat Al-Qur'an kepada pengajar untuk dinilai. Lebih dari sekedar mengaji kegiatan ini juga diisi dengan penanaman nilai-nilai akidah dan akhlak mulia, pembekalan pengetahuan dasar keislaman, serta pengembangan iman, takwa, dan budi pekerti luhur (akhlakul karimah) sebagai bekal bagi anak-anak dalam kehidupan sehari-hari.



*Gambar 1 [ Pelaksanaan TPA di Masjid Fatimah Az-Zahrah ]*



*Gambar 2 [ Pelaksanaan TPA di Masjid Fatimah Az-Zahrah ]*



*Gambar 3 [ Pemberian hadiah di TPA Masjid Fatimah Az-Zahrah ]*

Pada pertemuan minggu ketiga, kami mengadakan kegiatan lomba mewarnai sebagai bentuk variasi pembelajaran yang menyenangkan bagi anak-anak. Pada pertemuan sebelumnya, kami telah menginformasikan kepada anak-anak untuk membawa alat pewarna masing-masing. Sementara untuk kertas gambar disediakan oleh kami selaku pendamping. Kegiatan ini disambut dengan antusias, anak-anak terlihat bersemangat dan penuh keceriaan saat mewarnai. Kami menyiapkan hadiah dan piagam penghargaan bagi peserta yang memenangkan lomba, sehingga tercipta suasana yang kompetitif namun tetap menyenangkan dan mendidik.



*Gambar 4 [ Pemberian hadiah kepada pemenang lomba mewarnai ]*



*Gambar 5 [ Pemberian hadiah kepada pemenang lomba mewarnai ]*

## **SARAN DAN KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan belajar mengaji di TPA Masjid Fatimah Az-Zahrah merupakan wujud konkret pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang memberikan dampak positif, khususnya dalam meningkatkan semangat dan kualitas pembelajaran anak-anak. Pendekatan asistensi bersifat langsung dan partisipatif terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan, sekaligus membentuk karakter religious anak sejak usia dini. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat bagi peserta didik di TPA, tetapi juga pengalaman sosial dan spiritual yang berharga bagi mahasiswa dan memahami praktik pendidikan islam di masyarakat.

Berdasarkan hasil pengamatan dan pelaksanaan program kerja PKLPP, terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, disarankan:

a. Untuk Mahasiswa

1. Mahasiswa yang akan melaksanakan PKLPP sebaiknya melakukan observasi terlebih dahulu agar memiliki gambaran kondisi lapangan dan dapat menjalankan program kerja secara terencana dan efektif.
2. Mahasiswa diharapkan terus berinovasi dalam metode pembelajaran, seperti menyelenggarakan lomba, permainan edukatif islami, atau proyek sederhana yang mampu meningkatkan antusiasme belajar anak-anak.

b. Untuk Masyarakat dan Pengelola TPA

Masyarakat dan pengelola TPA diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran dengan menyediakan fasilitas yang memadai, seperti alat tulis, buku Iqra', serta media pembelajaran interaktif. Ketersediaan sarana ini akan sangat membantu dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan di TPA.

**Daftar Pustaka**

- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Syam, R., Frianie, T. N., Putri, S. A., Manggabarani, A. M., Adhayani, A. N., & Rahmadani, A. S. (2022). Efektivitas Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an pada Anak di Kecamatan Lau, Kabupaten Maros. *Jurnal Lapa-lepa Open*, 1(5), 1100-1107. <https://ojs.unm.ac.id/JLLO/index>
- Al-Qur'an. Surah Luqman ayat 13-19.